

**USULAN PERBAIKAN PERHITUNGAN HARGA POKOK
PRODUKSI DAN HARGA JUAL PADA IKM KERUPUK
AZIZAH PADANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana pada
Departemen Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Andalas*

Oleh:

Imam Zulfani

2110931021

Pembimbing:

Prof. Ir. Nilda Tri Putri, Ph.D, IPU, ASEAN Eng.



**DEPARTEMEN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Industri Kecil dan Menengah (IKM) mempunyai peran krusial pada perekonomian nasional, khususnya dalam mewujudkan lapangan kerja serta peningkatan daya saing produk lokal. Salah satu rintangan yang dihadapi oleh IKM ialah menetapkan harga pokok produksi (HPP) serta harga jual yang akurat untuk memastikan profitabilitas usaha. IKM Kerupuk Azizah Padang, yang telah beroperasi sejak tahun 2009 dan memiliki 34 karyawan, mengalami kesulitan dalam menetapkan harga pokok produksi serta harga jual karena sistem perhitungan manual yang masih dipakai. Perhitungan biaya yang dilakukan saat ini tidak mempertimbangkan faktor pemicu biaya secara spesifik. Hal ini menyebabkan kurangnya akurasi dalam menetapkan harga jual yang kompetitif di pasar.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan perhitungan ulang harga pokok produksi serta harga jual dengan metode Activity Based Costing (ABC) yang lebih tepat dibandingkan metode perhitungan manual yang saat ini diterapkan di IKM Kerupuk Azizah Padang. Metode ABC digunakan karena mempertimbangkan beragam faktor pemicu biaya (cost driver) pada pengalokasian biaya overhead, sehingga perhitungan harga pokok produksi dan harga jual menjadi lebih representatif terhadap biaya aktual yang dikeluarkan pada proses produksi. Data yang dipakai pada penelitian ini meliputi data primer yang didapat melewati observasi serta wawancara bersama pihak IKM, serta data sekunder berupa dokumen perhitungan biaya produksi. Data dianalisis menggunakan pendekatan ABC dengan beberapa tahapan, yaitu identifikasi aktivitas produksi, klasifikasi biaya berdasarkan aktivitas, penentuan cost driver, dan perhitungan harga pokok produksi serta harga jual. Hasil penelitian memperlihatkan harga pokok produksi dengan kemasan plastik bervariasi untuk tujuh jenis produk, mulai dari Rp6.547/pcs hingga Rp12.418/pcs. Harga jual juga berbeda, seperti Rp8.047 untuk kerupuk bawang original dan Rp13.445 untuk kerupuk bawang kedelai. Namun, IKM Kerupuk Azizah Padang menghitung harga pokok produksi sebesar Rp10.409 untuk semua jenis produk dan harga jual seragam sebesar Rp12.000 untuk semua jenis produk. Perbedaan ini terjadi disebabkan biaya dibebankan secara merata tanpa mempertimbangkan aktivitas yang dikonsumsi setiap produk. Metode ABC lebih akurat karena membebankan biaya sesuai aktivitas, sehingga harga pokok produksi dan harga jual lebih realistis, mencerminkan biaya sebenarnya dari setiap produk.

Kata Kunci: Activity Based Costing, Cost Driver, Harga Pokok Produksi dan Harga Jual, IKM, Profitabilitas.

ABSTRACT

Small and Medium Industries (SMEs) play a crucial role in the national economy, especially in creating jobs and increasing the competitiveness of local products. One of the obstacles faced by SMEs is determining the cost of goods produced and accurate selling prices to ensure business profitability. SME Kerupuk Azizah Padang, which has been operating since 2009 and has 34 employees, has difficulty in determining the cost of goods produced and selling prices because of the manual calculation system that is still used. The current cost calculations do not consider specific cost drivers. This results in a lack of accuracy in determining competitive selling prices in the market.

This study aims to recalculate the cost of production and selling price using the Activity Based Costing (ABC) method which is more appropriate than the manual calculation method currently applied at IKM Kerupuk Azizah Padang. The ABC method is used because it considers various (*cost drivers*) in allocating *overhead* costs, so that the calculation of the cost of production and selling price is more representative of the actual costs incurred in the production process. The data used in this study include primary data obtained through observation and interviews with IKM, as well as secondary data in the form of production cost calculation documents. The data were analyzed using the ABC approach with several stages, namely identification of production activities, classification of costs based on activities, determination of *cost drivers*, and calculation of the cost of production and selling price. The results of the study showed that the cost of production with plastic packaging varied for seven types of products, ranging from IDR 6,547 / pcs to IDR 12,418 / pcs. The selling price is also different, such as IDR 8,047 for original onion crackers and IDR 13,445 for soybean onion crackers. However, IKM Kerupuk Azizah Padang calculated the cost of production at Rp10,409 for all types of products and a uniform selling price of Rp12,000 for all types of products. This difference occurs because costs are charged evenly without considering the activities consumed by each product. The ABC method is more accurate because it charges costs according to activity, so that the cost of production and selling price are more realistic, reflecting the actual costs of each product.

Keywords: *Activity Based Costing, Cost Driver, Cost of Production and Selling Price, Profitabilitas, SMEs.*